**PENGGUNAAN APLIKASI OJEK ONLINE DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI**

**Artikel**

disusun untuk memenuhi salah satu mata kuliah Bahasa Indonesia

**disusun oleh:**

**1. Hudio Hizari 6706160051**

**2. Bryan Rafsanzani 6706160065**

**3. Wahyu Nur Hidayat 6706160059**

**4. Pramana Putra 6706160074**

**D3IF40-02**

****

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS ILMU TERAPAN**

**UNIVERSITAS TELKOM**

**BANDUNG**

**2018**

**PENGGUNAAN APLIKASI OJEK ONLINE DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI**

Kelompok 3

Hudio Hizari ([hhizari@gmail.com](mailto:hhizari@gmail.com))

Wahyu Nurhidayat (wahyunurhidyt@gmail.com)

Bryan Rafsanzani (bryanrafsanzani46@gmail.com)

Pramana Putra Batubara (pramanaputrab@gmail.com)

**ABSTRAK**

Karya tulis ini membahas tentang bagaimana dampak penggunaan ojek *online* terhadap berbagai lapisan masyarakat. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mendapat pengetahuan tentang dampak apa saja yang dihasilkan dan solusi dampak negatif penggunaan ojek *online* terhadap berbagai lapisan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah dengan melakukan pengumpulan data secara mandiri, wawancara terhadap mantan pengemudi ojek *online,* dan mahasiswa yang aktif menggunakan ojek *online.*

Kata kunci : Dampak ojol, dampak ojek *online*, ojol, ojek konvensional, ojek *online*, ojek pangkalan, solusi dampak negatif ojek *online* di lapisan masyarakat.

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Angkutan umum memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota.

Salah satu angkutan umum yang paling efektif dan efisien adalah ojek. Ojek adalah transportasi umum informal di Indonesia yang berupa sepeda motor. Disebut informal karena keberadaannya tidak diakui pemerintah dan tidak ada izin untuk pengoperasiannya. Penumpang biasanya hanya satu orang. Ojek banyak digunakan oleh penduduk di kota-kota besar karena kelebihannya dengan angkutan lain, yaitu lebih cepat dan dapat melewati sela-sela kemacetan di kota. Biasanya ojek mangkal di persimpangan jalan yang ramai, atau di jalan masuk kawasan pemukiman.

Semakin maraknya penggunaan internet di zaman ini, memungkinkan kita mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Salah satunya adalah ojek tersebut. Kini, Indonesia terdapat sebuah layanan ojek *online* yang memungkinkan calon penumpang tidak perlu datang ke sebuah pangkalan ojek. Calon penumpang cukup memesan ojek dari sebuah aplikasi di *smartphone,* dan ojek akan datang menjemput.

Kehadiran ojek *online* ini tentu memicu reaksi dari berbagai lapisan masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan layanan ojek. Seperti pengguna ojek ataupun pengendara ojek konvensional.

* 1. **Batasan Masalah**

Karena cakupan lapisan masyarakat yang begitu luas, maka kami membataskan penelitian hanya dari segi pengaruh ojek *online* terhadap mahasiswa Universitas Telkom dan warga Kota Bandung, Jawa Barat, serta kehidupan dari pengendara ojek *online* itu sendiri dan dampak yang didapatkan oleh pengendara ojek konvensional.

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Apa dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan ojek *online*?
2. Bagaimana cara mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan ojek *online*?
   1. **Tujuan**

Makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia. Selain itu, bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai dampak penggunaan ojek *online* terhadap berbagai lapisan masyarakat dan solusi mengatasi hadirnya dampak negatif dari ojek *online*.

* 1. **Manfaat**

1. Bagi mahasiswa

Mendapatkan informasi yang dapat mengenai penggunaan ojek *online.*

1. Bagi masyarakat

Mendapatkan solusi dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan ojek *online.*

* 1. **Metode Penyusunan**

1. Persiapan

Mengumpulkan data - data terkait ojek pangkalan dan ojek *online*, dengan melakukan analisa data *online*. Melakukan wawancara kepada mantan pengemudi dan pengguna aktif ojek *online.*

1. Penulisan

Kegiatan pengembangan kerangka karya tulis menjadi sebuah karya tulis.

1. Pemeriksaan (Revisi)

Pemeriksaan terhadap isi dan penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca yang baik dan benar.

1. **TINJAUAN PUSTAKA**
   1. **Definisi**

Ojek *online* merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan. Ojek *online* dapat dikatakan lebih maju karena terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek *online* merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada *smartphone* yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek, tidak hanya sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang saja, juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan. Ojek *online* ini memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.

* 1. **Sejarah**

Sebelum adanya ojek *online,* transportasi umum yang biasa digunakan untuk berpergian adalah angkutan kota yang biasa di sebut angkot. Rupanya menggunakan angkutan kota sedikit mengulur waktu karena jika kursi penumpang belum terisi penuh, penumpang lain harus menunggu sampai kursi penumpang yang kosong terisi penuh. Selain itu, penggunaan angkutan kota ini tidak bisa terhindar dari kemacetan, karena kendaraan yang digunakan adalah mobil. Agar lebih menghemat waktu dan terhindar dari kemacetan, ada sebuah transportasi umum yang bernama ojek.

Ojek merupakan transportasi umum yang menggunakan sepeda motor untuk alat transportasinya. Ojek tidak memungkinkan penumpang untuk menunggu lama, selain itu juga dapat terhindar dari kemacetan. Namun untuk mendapatkan ojek harus menghampiri pangkalan, karena disitulah tempat berkumpul pengemudi ojek, sedangkan angkutan kota bisa kita temui di setiap jalan raya.

Penggunaan ojek dapat dikatakan efektif, selain harus menghampiri pangkalan, terkadang tarif yang di tawarkan lumayan mahal untuk sampai ke tujuan. Tahun 2015 mulai melesat sebuah aplikasi yang bernama **GO-JEK**, aplikasi ini menyediakan layanan *Go-Ride* yaitu pemesanan ojek motor secara *online* atau biasa disebut ojek *online.*

Penggunaan ojek *online* pada saat itu masih belum dikenal oleh banyak orang, sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui hal itu. Satu tahun kemudian muncul beberapa pengemudi ojek pangkalan yang merasa rugi karena para penumpangnya lebih memilih ojek *online* daripada ojek pangkalan. Hal ini terjadi karena aplikasi ojek *online* tersebut sudah menentukan tarif sejak awal memesan, tarif yang di tawarkan berdasarkan jarak tujuan yang ingin di tempuh. Tarif ojek pangkalan dan ojek *online* bisa di katakan sangat berbeda yang jelas tarif dari ojek *online* dapat dikatakan lebih murah, maka dari itu para pengguna ojek pangkalan beralih menggunakan ojek *online*. Karena ojek pangkalan merasa dirugikan, muncul peperangan antara ojek pangkalan dan ojek *online*. Saat itu pengguna ojek *online* masih sedikit, sehingga rawan bagi pengguna ojek *online* untuk menaikan penumpang maupun menurunkan penumpang dihadapan pengemudi pangkalan ojek.

Seiring berjalannya waktu, banyak pengemudi ojek pangkalan yang beralih ke ojek *online* karena penggunaannya lebih efisien sehingga peperangan antara ojek pangkalan dan ojek *online* mulai hilang sedikit demi sedikit. Sampai saat ini pengemudi ojek *online* lebih banyak daripada ojek pangkalan sehingga pengemudi ojek *online* tidak rawan lagi untuk menaikan penumpang dan menurunkan penumpang dihadapan pengemudi ojek pangkalan.

* 1. **Pendapat Ahli**

Pendapat menurut Direktur Eksekutif **Indonesian ICT Insitute** (Heru Sutadi). Menurut Heru, yang sehari-hari nya sibuk dengan beberapa penelitian di *Big Data* dan *Cyber Security* di **Indonesia ICT Institute**, kompetisi di ranah transportasi *on-demand* belum begitu ketat. Penyedia layanannya terbilang sedikit, dan belum mencakup seluruh pelosok nusantara, sementara *demand* banyak. Heru pun melihat derasnya permintaan dari pasar karena layanan ini baru. Pengguna pun kemudian berbondong-bondong ingin mencoba.

Heru mempunyai pengalaman memesan dan menggunakan ojek *on-demand*. Dia mengatakan, layanannya cukup menarik karena adanya promo. Tarif jarak jauh terasa lebih murah. “Jadi, kalau mengalami kesulitan transportasi atau tidak menemukan ojek pangkalan yang dekat, saya langsung gunakan ponsel untuk memesan,” ujar Heru Sutadi.

Semakin hari, Heru mulai merasakan ada semacam penurunan kenyamanan, terutama dari segi pemesanan. Misalnya, *server* kerap bermasalah. Kadang juga karena pengemudi ojek membatalkan pesanan penumpang secara tiba-tiba, entah karena ban bocor atau alasan lain.

1. **ANALISIS**
2. **PENUTUP**
   1. **Kesimpulan**

* Masyarakat indonesia masih minim untuk memilih transportasi antara ojek online dan ojek konvesional.
* Dari segi tarif ojek online lebih murah dari pada ojek konvesional yang memungkinkan masyrakat akan cenderung memilih ojek online.
* Kerjasama antara ojek konvesional untuk mengikuti arah perkembangan teknologi yang nanti bisa mudah memperoleh penumpang .
  1. **Saran**
* Perlunya sosialisasi antara usaha ojek online dengan ojek konvesional dimana nantinya bisa mengikuti perkembangan teknologi khususnya buat pengguna transportasi berbasis aplikasi. Tidak dipungkiri pengguna bisa juga mendapat tarif yang cukup murah dari sebelumnya.